



## Laporan Keuangan

Per 31 Maret 2021 / Triwulan I - 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		
Per 31 Maret 2021 (dalam jutaan rupiah)				Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2021 (dalam jutaan rupiah)		
A S E T	Triwulan I - 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	Triwulan I - 2021	No.	U R A I A N	Triwulan I - 2021
<b>I. INVESTASI</b>		<b>I. LIABILITAS</b>		<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
1 Deposito Berjangka	527,185	<b>A. Utang</b>		2	Pendapatan Premi	442,663
2 Sertifikat Deposito	-	1 Utang Klaim	1,014	3	Premi Reasuransi	(76,016)
3 Saham	-	2 Utang Koasuransi	1	4	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(74,359)
4 Obligasi Korporasi	519,916	3 Utang Reasuransi	78,113	5	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	<b>292,288</b>
5 MTN	10,000	4 Utang Komisi	12,297	6	Hasil Investasi	18,831
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	318,269	5 Utang Pajak	1,394	7	Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	21
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	45,863	8	Pendapatan Lain	7,356
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	7 Utang Lain	28,382	9	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>318,496</b>
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	<b>8 Jumlah Utang</b>	<b>167,064</b>	<b>10</b>	<b>BEBAN</b>	
10 Reksa Dana	107,780			11	<b>Beban Asuransi</b>	
11 Efek Beragun Aset	-			12	a. Klaim dan Manfaat	
12 Dana Investasi Real Estat	-	<b>B. Cadangan Teknis</b>		13	(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	160,381
13 REPO	-	9 Cadangan Premi	917,340	14	(2) Klaim Penebusan Unit	-
14 Penyertaan Langsung	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	125,559	15	(3) Klaim Reasuransi	(53,791)
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk	-	11 Cadangan Klaim	61,549	16	(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	117,993
15 Investasi	-	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	17	(5) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	542
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-			18	(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-
17 Emas Murni	-	<b>13 Jumlah Cadangan Teknis</b>	<b>1,104,448</b>	<b>19</b>	<b>Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>	<b>224,525</b>
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	<b>14 Jumlah Liabilitas</b>	<b>1,271,512</b>	20	b. Biaya Akuisisi	
19 Pinjaman Polis	387			21	(1) Beban Komisi - Tahun Pertama	14,483
20 Investasi Lain	-			22	(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan	16,133
<b>21 Jumlah Investasi</b>	<b>1,483,537</b>			23	(3) Beban Komisi - Overriding	58
				24	(4) Beban Lainnya	34,376
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>				25	<b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>	<b>65,050</b>
22 Kas dan Bank	11,627	<b>II. EKUITAS</b>		26	<b>Jumlah Beban Asuransi</b>	<b>289,575</b>
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	38,033	1 Modal Disetor	560,000	27	<b>Beban Usaha</b>	<b>45,286</b>
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	2 Agio Saham	-	28	<b>Jumlah Beban</b>	<b>334,861</b>
25 Aset Reasuransi	74,607	3 Saldo Laba	(115,501)	29	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(16,365)</b>
26 Tagihan Klaim Koasuransi	238	4 Komponen Ekuitas Lainnya	20,166	30	<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>
27 Tagihan Klaim Reasuransi	59,341	<b>5 Jumlah Ekuitas</b>	<b>464,665</b>	31	<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	<b>(16,365)</b>
28 Tagihan Investasi	-			32	<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>
29 Tagihan Hasil Investasi	11,055			33	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(16,365)</b>
30 Sendiri	-					
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-					
32 Aset Tetap Lain	8,818					
33 Aset Lain	48,921					
<b>34 Jumlah Bukan Investasi</b>	<b>252,640</b>					
<b>35 Jumlah Aset</b>	<b>1,736,177</b>	<b>6 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1,736,177</b>			

Pemenuhan Tingkat Solvabilitas* (dalam jutaan rupiah)		Triwulan I - 2021
<b>A</b>	<b>Tingkat Solvabilitas</b>	
a.	Aset Yang Diperkenankan	1,654,669
b.	Liabilitas	1,271,513
c.	Jumlah Tingkat Solvabilitas	383,156
<b>B</b>	<b>Jumlah MMBR</b>	<b>99,162</b>
<b>C</b>	<b>Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	<b>283,994</b>
<b>D</b>	<b>Rasio Pencapaian (%)</b>	<b>386.39%</b>
* Tingkat solvabilitas sesuai dengan surat OJK: S-11/D.05/2020 tanggal 30 Maret 2020 mengenai Kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) bagi perusahaan Perasuransian		